

DENGAN IMAN

Kita Merancang Reuni
di Syurga

Apa yang terbayang di benak kita ketika berbicara mengenai Kepribadian Muslim?

- Mungkin ada yang menjawab; Kepribadian muslim itu tercermin pada orang yang rajin menjalankan Islam dari aspek ritual seperti shalat. Ada yang mengatakan kepribadian muslim itu terlihat dari sikap dermawan dan suka menolong orang lain atau aspek sosial. Mungkin ada yang berpendapat kepribadian muslim itu terlihat dari penampilan seseorang yang kalem dan baik hati.

-
- Jawaban di atas hanyalah satu aspek saja dan masih banyak aspek lain yang harus melekat pada pribadi seorang muslim. Oleh karena itu standar pribadi muslim yang berdasarkan Al Qur'an dan Sunnah merupakan sesuatu yang harus dirumuskan, sehingga dapat menjadi acuan bagi pembentukan pribadi muslim.

MAJELIS TAMANNAW-1 (UMAR BIN KHOTHTHOB)



Umar bertanya kepada para sahabatnya, "Apa cita-cita kalian dalam hidup ini?"

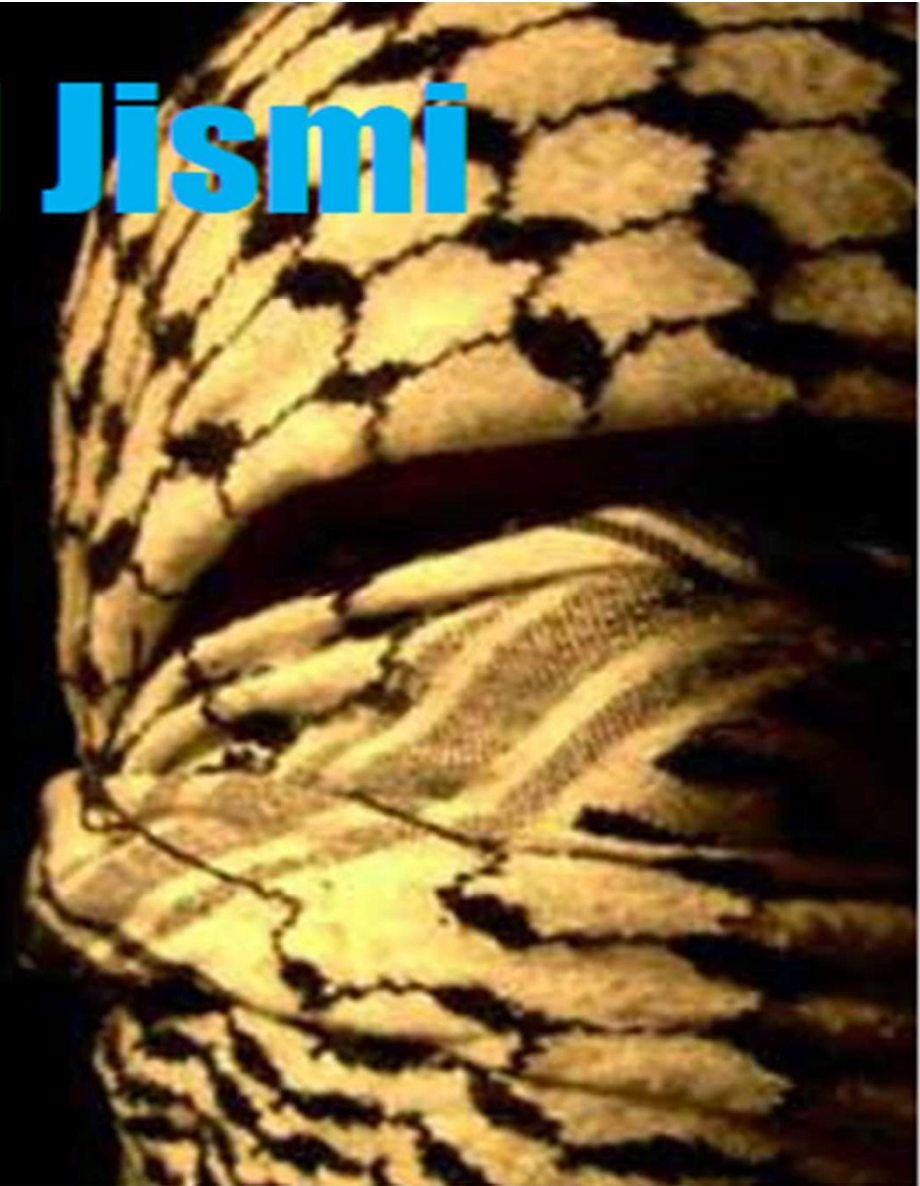
Sahabat-1: "Saya bercita-cita memiliki emas, zamrud, dan intan berlian sepenuh rumahku. Jika keadaannya demikian, niscaya aku dapat berinfaq di jalan Allah. Juga akan saya gunakan untuk menolong umat Islam yang sangat kekurangan".

Sahabat-2: "Aku ingin memiliki uang sepenuh rumahku agar dapat membela agama Allah dan membantu fakir miskin. Juga akan kugunakan untuk menegakkan hukum-hukum Allah di muka bumi".

Umar: "Cita-citaku sangat berlainan dengan cita-cita kalian. Saya bercita-cita tampilnya kembali orang-orang seperti Abu Ubaidah, Mu'adz bin Jabal, dan Salim budak Hudzaifah. Niscaya saya akan meminta bantuan mereka guna menegakkan kalimat Allah di muka bumi ini.

Qawiyyul Jismi

*Fisiknya Kuat Dan Tangguh
Menjalani Pola Hidup Sehat Islami
Menjaga Sekitar Tetap Bersih
Berenang, Memanah, Berkuda*



Matinul Khuluq

*Akhlak Yang Mulia
Salam Menebar Senyum & Sapa
dari akhlak Rasulullah SAW
Menjaga Lisan & Perbuatan*

Mutsaqaful Fiqri

*Wawasannya Intelekt
Melek Baca Tulis Latin & Alqur'an
Komunikatif, Asertif, Informatif, Edukatif
Seni Budaya Islami*

Qadīru 'Alal Kasbī

*Punya Sumber Penghasilan Halal
Hindari Rezeki Yang Tidak Berkah
Ingat Nafkah, Zakat, Infag, Sedekah
Hemat & Manfaat*

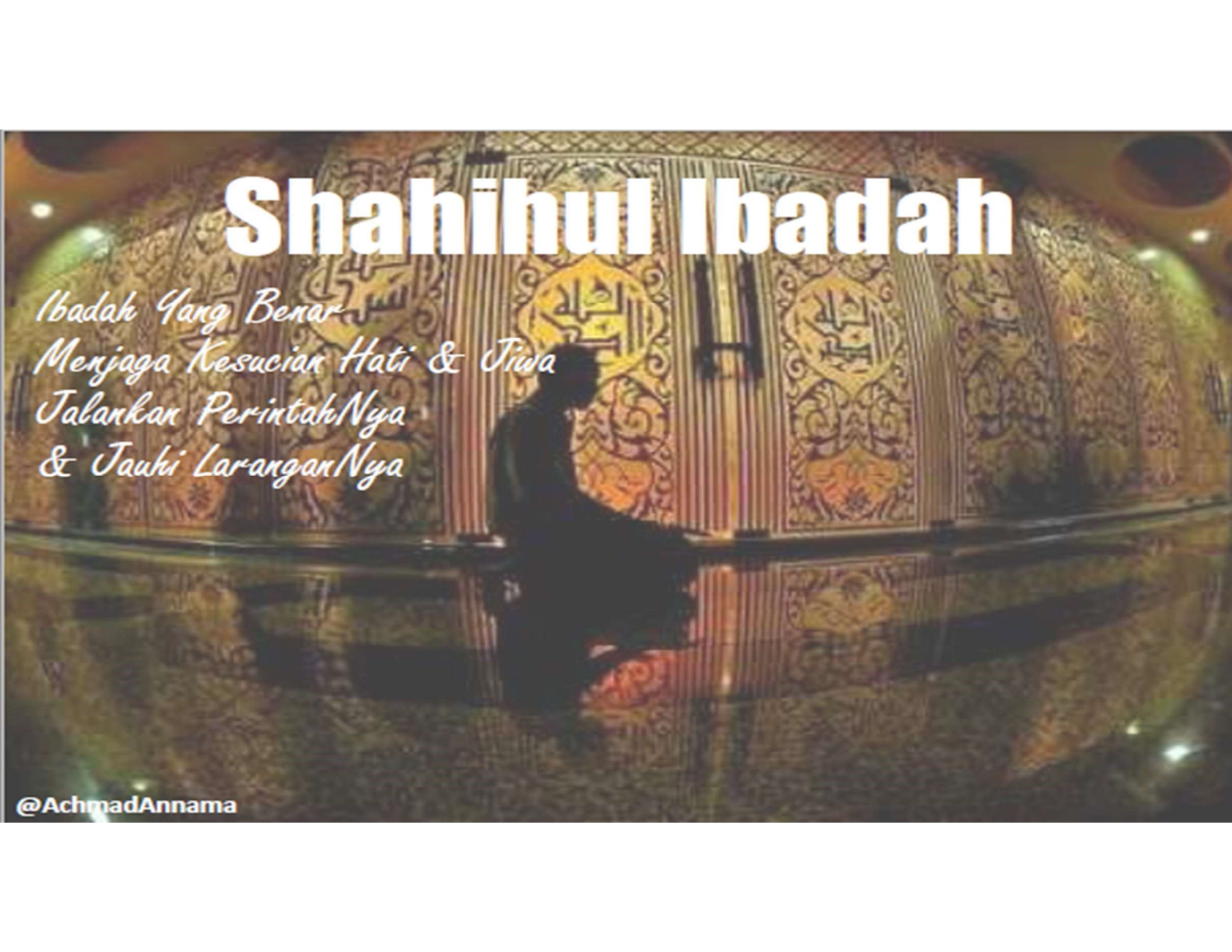


Salimul Aqidah

*Aqidah Yang Bersih.
Selalu Tagarrub Kepada Allah
Ikhlâs Dalam Beramal
Mengingat Kematian & Hari Akhir*

@AchmadAnnama

Shahihul Ibadah

A person is shown in silhouette, performing a prayer (Ibadah) in a mosque. The person is standing with their back to the camera, facing a wall covered in intricate Islamic calligraphy and geometric patterns. The lighting is warm and focused on the person and the wall, creating a serene and spiritual atmosphere. The person's reflection is visible on the polished floor.

*Ibadah Yang Benar
Menjaga Kesucian Hati & Jiwa
Taatkan PerintahNya
& Jauhi LaranganNya*

Mujahidu Linafsihi

*Bersungguh-sungguh Dalam Segala Hal
Jauhi Hal-hal Haram, Maksiat, Syubhat
Bekerja Untuk Dunia Seakan Hidup Selamanya
Bekerja Untuk Akhirat Seakan Hidup Selamanya*



@AchmadAnnama

Harits 'Ala Waqtihi

*Memanfaatkan Waktu Sebaik Mungkin
Efektif dan Efisien
Time is Money
Waktu Untuk Tuhan, Keluarga, Sahabat*

@AchmadAnnama

Munazham Fi Syu'unihī

*Teratur Dalam Semua Kehidupannya
Disiplin Dalam Bekerja & Ibadah
Tepat Waktu & Terjadwal*

Nafi'un Lighairihi

*Banyak Bermanfaat Bagi Sesamanya
Menunaikan Hak Orang Tua, Pasangan, Masyarakat
Menggembirakan Yang Sedih
Memudahkan Yang Kesusahan*



QS. At-Thur: 21

• وَالَّذِينَ آمَنُوا وَاتَّبَعَتْهُمْ ذُرِّيَّتُهُمْ بِإِيمَانٍ أَلْحَقْنَا بِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَمَا أَلَتْنَاهُمْ مِنْ عَمَلِهِمْ مِنْ شَيْءٍ كُلُّ امْرِئٍ بِمَا كَسَبَ رَهِينٌ

- “Orang-oranng yang beriman, dan anak cucu mereka mengikuti mereka dalam keimanan, Kami hubungkan anak cucu mereka dengan mereka, dan Kami tiada mengurangi sedikit pun dari pahala amal mereka. Tiap-tiap manusia terikat dengan apa yang dikerjakannya.”

Dalam Tafsir Jalalain dijelaskan

- {أَلْحَقْنَا بِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمُ} المذكورين في الجنة فيكونون في درجاتهم وإن لم يعملوا تكملة للآباء باجتماع الأولاد إليهم
- “Maksud dari ‘*Kami hubungkan anak cucu mereka dengan mereka*’ yaitu, anak-cucu mereka kelak di surga, sehingga jadilah anak-cucu mereka sama derajatnya dengan mereka walaupun anak-cucu mereka tidak beramal seperti mereka, sebagai penghormatan terhadap bapak-bapak mereka agar bisa berkumpul dengan anak-cucu mereka (di surga kelak).”

Syaikh Abdurrahman bin Nashir As-Sa'diy menafsirkan

- ذريتهم الذين اتبعوهم بإيمان أي: الذين لحقوهم بالإيمان الصادر من آبائهم، فصارت الذرية تبعاً لهم بالإيمان، ومن باب أولى إذا تبعتهم ذريتهم بإيمانهم الصادر منهم أنفسهم، فهؤلاء المذكورون، يلحقهم الله بمنازل آبائهم في الجنة وإن لم يبلغوها، جزاء لأبائهم، وزيادة في ثوابهم، ومع ذلك، لا ينقص الله الآباء من أعمالهم شيئاً
- “Keturunan yang mengikuti mereka dalam keimanan maksudnya adalah mereka mengikuti keimanan yang muncul dari orang tua atau kakek-buyut mereka. Lebih utama lagi jika keimanan muncul dari diri anak-keturunan itu sendiri. Allah akan mengikutsertakan mereka dalam kedudukan orang tua atau kakek-buyut mereka di surga walaupun mereka sebenarnya tidak mencapainya (kedudukan anak lebih rendah dari orang tua –pent), sebagai balasan bagi orang tua mereka dan tambahan bagi pahala mereka. Akan tetapi Allah tidak mengurangi pahala orang tua mereka sedikitpun.”

Untuk Merealisasikan dan cita cita besar

- Komitmen terhadap Keimanan
- Kemampuan dan kemauan untuk mewariskan keimanan

QS Ar-Ra'd [13]: 22-24

- 1. Memenuhi seruan-Nya
- 2. Memenuhi janji dan amanah yang dipikulnya
- 3. Istiqamah dalam kebaikan
- 4. Takut kepada Allah
- 5. Sabar
- 6. Mendirikan Shalat
- 7. Menginfakkan harta
- 8. Membalas kejahatan dengan kebaikan

• جَنَّاتُ عَدْنٍ يَدْخُلُونَهَا وَمَنْ صَلَحَ مِنْ آبَائِهِمْ وَأَزْوَاجِهِمْ وَذُرِّيَّاتِهِمْ

-) “yaitu) surga ‘Adn yang mereka masuk ke dalamnya bersama orang-orang saleh dari bapak-bapaknya, istri-istrinya dan anak cucunya.” (QS. Ar-Ra‘du: 23)
- Ibnu Katsir rahimahullah menjelaskan maksud ayat ini bahwa Allah akan mengumpulkan seseorang bersama keluarganya, orang tua, istri dan anak-cucunya di surga. Ini adalah dalil satu keluarga bisa masuk surga bersama. Beliau berkata,
- يجمع بينهم وبين أحبائهم فيها من الآباء والأهلين والأبناء ، ممن هو صالح لدخول الجنة من المؤمنين; لتقر أعينهم بهم ، حتى إنه ترفع درجة الأدنى إلى درجة الأعلى ، من غير تنقيص لذلك الأعلى عن درجته
- “Allah mengumpulkan mereka dengan orang-orang yang mereka cintai di dalam surga yaitu orang tua, istri dan anak keturunan mereka yang mukmin dan layak masuk surga. Sampai-sampai, Allah mengangkat derajat yang rendah menjadi tinggi tanpa mengurangi derajat keluarga yang tinggi (agar berkumpul di dalam surga yang sama derajatnya, pent).”